

ABSTRAK

Kesalahan pengobatan merupakan kejadian yang dapat dicegah, menyebabkan penggunaan medikasi yang tidak tepat atau dapat membahayakan pasien, sementara obat masih dalam pengawasan tenaga kesehatan dan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengkajian resep pada fase *prescribing* di apotek rawat jalan rumah sakit marinir cilandak pada bulan mei 2017. Penelitian ini bersifat prospektif dengan metode *observasional-diskritif* dengan rancangan *Cross Sectional*. Didapatkan sebanyak 475 resep yang diamati, dimana terdapat 190 resep yang mengalami *prescribing error* dan 285 resep yang tidak mengalami *prescribing error*. Hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa kesalahan pada fase *prescribing error* tertinggi terdapat pada nama pasien, umur, jenis kelamin berat badan dan tinggi badan pasien (40,2%) 153 resep, tanggal resep (29,4%) 112 resep, nama dokter, SIP, paraf dokter (15,2%) 58 resep, ruangan/ unit asal resep (6,3%) 24 resep, dosis & jumlah pemberian obat (3,4%) 13 resep, aturan pakai atau cara penggunaan (2,1%) 8 resep, rute pemberian obat (1,8%) 7 resep, nama obat dan bentuk sediaan (1,3%) 5 resep.